

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia tidak selalu berjalan mulus seringkali terjadi ketidakstabilan industri manufaktur yang membuat pertumbuhan sektor industri dan perekonomian di Indonesia menurun. Hal ini disebabkan karena industri manufaktur di Indonesia memegang peranan penting dan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan industri nasional sehingga berbagai kendala yang dihadapi dalam industri tersebut harus dikendalikan secara optimal agar perkembangan industri selalu bertumbuh. Beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi perusahaan di Indonesia diantaranya adalah kelemahan kualitas SDM dan hasil industri manufaktur, persaingan industri pasar internasional dan minimnya investasi dan modal. Besarnya pengaruh industri manufaktur pada perekonomian nasional tidak menghindarkan industri manufaktur dari permasalahan manajemen. Tidak sedikit perusahaan dalam industri manufaktur yang pernah terjerat kasus penyimpangan kode etik diantaranya seperti PT Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT Waskita Karya Tbk serta PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tahun 2011 Group Bakrie dituntut atas kesalahan pencatatan laporan keuangan tahunan 2010 yang dilakukan PT Petromine Energy dan PT AKR Brothers selaku anak perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk. Atas kesalahan pencatatan tersebut, Bursa memberikan sanksi denda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar Rp 500 juta dan Bapepam-LK juga memberikan sanksi denda sebesar Rp 1 miliar (detikFinance;2011).

Selain perekonomian nasional, pada dekade tahun 2000-an, perekonomian dunia juga diguncang oleh peristiwa ketika beberapa perusahaan multinasional yang mengalami kebangkrutan seperti Lehman Brothers dan Enron. CEO Lehman Brothers, Richard Fuld melakukan kegiatan beresiko sehingga membuat Lehman Brothers mengalami kebangkrutan (ekbis.sindonews.com;2016). Enron juga mengalami kebangkrutan CEO perusahaan yaitu Kenneth Lay melakukan kegiatan yang beresiko seperti kecurangan dalam pencatatan akuntansi (ekbis.sindonews.com;2016). Kenneth Lay mendapatkan kompensasi yang sangat besar yang berjumlah 8 juta dollar (wordpress.com;2009). Namun, jumlah kompensasi yang besar, membuat Kenneth Lay melakukan praktik kecurangan supaya Enron mencapai target yang diinginkan manajemen sehingga membuat Enron bangkrut.

Jika dilihat dari *Agency Theory*, Andersen selaku KAP Enron, telah menciderai kepercayaan dari pihak *stakeholder* atau *principal* untuk memberikan suatu *fairness information* mengenai pertanggungjawaban dari pihak *agent* dalam mengemban amanah dari *principal*. Pihak *agent* dalam hal ini manajemen Enron telah bertindak secara rasional untuk kepentingan dirinya (*self interest oriented*) dengan melupakan norma dan etika bisnis yang sehat.

Selain itu, di tahun 2011 kebangkrutan juga terjadi pada perusahaan MF Global Holdings. Akibat dari keputusan yang salah, Mf Global Holdings yang dipimpin mantan eksekutif Goldman Sachs dan mantan senator New Jersey Jon Corzine. Jon Corzine diketahui meningkatkan *eksposure* pada surat utang pemerintahan Eropa (finance.detik.com;2012). Pada Oktober 2010 perusahaan bertaruh pada surat utang Eropa sebesar US \$ 3,5 miliar hingga 4 miliar. Direktur manajemen resiko Mf Global Holdings, Michael Roseman telah memperingatkan eksekutif perusahaan dan direksi tentang bahaya memegang obligasi Eropa tetapi diragukan oleh anggota parlemen yang saat itu Jon Corzine sebagai CEO Mf Global Holdings, hingga hal tersebut mengakibatkan Roseman berakhir pada pemecatan pada Januari 2011 (kabar24.bisnis.com;2012).

Dari beberapa kasus di atas, dapat kita ketahui bahwa adanya perbedaan persepsi dan kepentingan antara manajer, pemegang saham dan kreditur sehingga mengakibatkan dampak pada keputusan perusahaan yang salah hingga berujung pada kebangkrutan. Konflik yang sering terjadi ini disebut konflik kepentingan atau masalah keagenan. Selain itu, persaingan juga menjadi penyebab kebangkrutan suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu bersaing pada proyek-proyek yang beresiko maka dampak buruk bagi perusahaan tersebut.

Indrarini Laksana dan Ya-wen Yang (2015), membagi keputusan perusahaan dalam dua kategori yaitu *corporate risk taking* dan *efisiensi*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi. Apabila manajer bertindak untuk kepentingan sendiri demi mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya baik berupa uang maupun non uang (kekuasaan) tanpa memperhatikan kepentingan para pemegang saham, makapersaingan terkadang menjadi faktor pendorong pihak manajemen melakukan keputusan-keputusan yang memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Seperti halnya melakukan investasi pada proyek yang beresiko dengan NPV negatif atau mungkin cenderung membuang-buang sumber daya perusahaan dan membuat keputusan investasi yang suboptimal.

Disisi lain, persaingan menjadi bentuk tata kelola perusahaan yang di perlukan sebagai mekanisme pemantaun dan kontrol perusahaan guna mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Perlindungan investor yang lebih baik meminimalisirkan *taking managers* dan NPV positif, ketika perlindungan investor lemah, manajer memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengalihkan sumber daya perusahaan demi kepentingan pribadi dan lebih mungkin untuk *risk averse* karena investasi dalam proyek-proyek beresiko dapat mengurangi manfaat pribadi. Konsisten dengan pandangan (Hart et al;2007) bahwa *product market competition* adalah kekuatan pasar yang meringankan masalah keagenan. Persaingan juga membatasi oportuniste manajemen dalam pelaporan kinerja operasi (Balakrishnan dan Cohen;2011).

Bargeron et al (2010), juga meneliti dan menemukan bahwa *corporate risk taking* secara signifikan menurun untuk perusahaan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan AS setelah adanya *Sarbanes-Oxley Act of 2002 (SOX)*. Dampak dari kasus yang terjadi pada perusahaan Enron, *SOX* menetapkan kebijakan dan melarang perusahaan melakukan *corporate risk taking* diukur dengan modal perusahaan dan pengeluaran R&D, standar deviasi dari return saham dan kepemilikan kas dan setara kas. Dikarenakan bahwa frekuensi omset CEO di industri dengan tingkat kompetitif tinggi lebih besar dari pada di industri dengan tingkat kompetitif rendah, sehingga manajer dalam kompetitif rendah hanya sebagian kecil perusahaan beroperasi kurang perbandingan rekan. Ketika mereka berinvestasi di investasi yang beresiko tinggi maka proyek tinggi kembali, mereka bisa menyalahkan hasil buruk lebih mudah dari pada di industri yang sangat kompetitif, sehingga *product market competition* dan *corporate risk taking* berhubungan negatif (Feriozzi;2011). Persaingan juga memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja relatif manajer terhadap pesaing mereka dan mengintensifkan kekhawatiran manajer atas karir mereka.

Meskipun mekanisme ini penting untuk meyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, beberapa perusahaan masih tidak mementingkan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam hal ini, persaingan terkadang memberikan dampak yang berbeda bagi manajer maupun perusahaan dalam meringankan masalah keagenan yang terjadi didalam perusahaan. Indrarini Laksmana dan Ya-wen Yang (2012), membuktikan bahwa persaingan mendorong manajer untuk berinvestasi pada investasi yang beresiko demi kelangsungan hidup jangka panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Meskipun persaingan menunjukkan tingkat tinggi pengambilan resiko, tetapi perusahaan dalam industri yang sangat kompetitif lebih cenderung untuk menghindari keputusan investasi suboptimal seperti *overinvestment*.

Richardson (2006), menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat arus kas bebas positif cenderung *overinvestment* dan struktur pemerintahan tertentu dapat mengurangi *overinvestment*. *Product Market Competition* merupakan mekanisme lain yang memastikan bahwa manajemen tidak membuang-buang sumber daya, jika manajer membuang-buang sejumlah sumber daya di lingkungan pasar yang kompetitif perusahaan tidak akan mampu bersaing dan terancam bangkrut. Selain itu juga, manajer di industri kompetitif tinggi cenderung membuang-buang sumber daya perusahaan dan membuat keputusan investasi yang suboptimal hal ini disebabkan karena kekhawatiran manajer atas karir mereka.

Penelitian mengenai persaingan dan keputusan investasi masih menyisakan keraguan. Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk-taking* dan *overinvestment* belum ada yang meneliti. Karena hal itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Selain itu, penelitian mengenai *product market competition* terhadap *corporate risk-taking* dan *overinvestment* masih sangat relevan untuk diteliti

Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indrarini Laksmana dan Ya-wen Yang;2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada sampel dan tahun penelitian. Jika peneliti sebelumnya mengambil sampel pada perusahaan-perusahaan manufaktur AS tahun 1990-2010, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Selain itu, penulis juga memakai proksi *risk-taking* dan proksi *overinvestmant* yang berbeda.

Berdasarkan uraian-uraian pembahasan di atas maka, judul penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah “Pengaruh *Product Market Competition* terhadap *Corporate Risk Taking* dan *Efisiensi Investasi* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015)”

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk taking* dan *overinvestment* ?
2. Bagaimana pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk-taking* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh *product market competition* terhadap *overinvestment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan. Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk taking* dan *overinvestment*.
2. Menganalisis pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk taking* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2015
3. Menganalisis pengaruh *product market competition* terhadap *overinvestment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2015

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk-taking* dan *overinvestment* perusahaan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dan diharapkan mampu

memberikan manfaat dan kontribusi bagi pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan dan pedoman dalam pengambilan keputusan dalam investasi.

c. Bagi Investor/Pemegang saham/Kreditur

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor/pemegang saham/kreditur dalam menilai kinerja suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga akan mengurangi resiko kerugian. Dan bagi pemegang saham hal ini mampu menjadi pedoman dalam menghadapi dan mengatasi konflik antara manajemen dan pemegang saham

d. Bagi Lembaga Pendidikan (Fakultas Ekonomi)

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta kemajuan dalam dalam pendidikan yang nantinya dapat berguna sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan yang timbul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian. Pada bab ini juga akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yaitu apakah Pengaruh *product market competition* terhadap *corporate risk-taking* dan *overinvestment*

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa landasan teori serta teori-teori tentang variabel yang bersangkutan yaitu *product market competition*, *corporate risk-taking*, *overinvestment*, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai analisis interpretasi dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian. Bab ini

bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan serta saran yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.